

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Para investor akan tertarik untuk menginvestasikan modalnya pada sebuah perusahaan yang dianggap baik dan menguntungkan mereka . Baik dan menguntungkannya sebuah perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. Selain itu , menurut Suaidah dan Utomo (2018) Dalam laporan keuangan, akan terlihat bagaimana perusahaan itu mengalami pertumbuhan atau mengalami penurunan. Oleh sebab itu pihak perusahaan harus menyajikan laporan keuangan yang dapat menarik perhatian para investor. Jika perusahaan yang dimaksud berjalan dengan baik, investor menginginkan perusahaan tersebut dapat menguntungkan mereka.Oleh karena itu, laporan keuangan harus dilaporkan apa adanya tanpa rekayasa.

Amelia dan Hernawati (2016) menyebutkan bahwa Laporan laba/rugi merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang sangat penting karena didalamnya terkandung informasi laba yang sangat bermanfaat bagi para pemegang saham dan kreditor untuk mengetahui kemampuan dan kinerja keuangan perusahaan. Laba seringkali menjadi salah satu acuan untuk menilai kinerja sebuah perusahaan. Akan tetapi, laba juga dapat dimanfaatkan dan dimanipulasi manajemen untuk kepentingan pihak-pihak tertentu yang dapat merugikan perusahaan dan juga pemegang saham. Perbedaan kepentingan tersebut dapat menjadi sebuah masalah dalam sebuah perusahaan. Oleh sebab

itu, perlu ada perbaikan GCG dalam sebuah perusahaan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (Tertius dan Christiawan, 2015) Dengan pengawasan terhadap GCG yang diterapkan pada perusahaan diharapkan penerapan GCG tersebut diperbaiki dan ditingkatkan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan baik secara finansial maupun operasional. Tujuan GCG adalah meningkatkan nilai tambah, meningkatkan kemakmuran, serta diharapkan berdampak positif pada kinerja keuangan dan kontrol perusahaan (Rimardhani dkk, 2016). Dengan adanya GCG, akan terjadi keselarasan kinerja di setiap bagian dari perusahaan. Seperti kasus yang terjadi pada PT. Garuda Indonesia dan PT. Asuransi Jiwasraya yang ditemukan oleh BPK memanipulasi laporan keuangan perusahaan. Kasus tersebut membuat penulis bertanya bagaimana *corporate governance* dan profitabilitas perusahaan terhadap manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Suadiah dan Utomo (2018) tentang pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap manajemen laba dan profitabilitas menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah perusahaan yang digunakan adalah perusahaan jasa, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur. Peneliti mencoba untuk meneliti kembali Pengaruh *good corporate governance* dan profitabilitas terhadap manajemen laba di perusahaan

jasa yang terdaftar di BEI karena peneliti ingin menunjukkan bukti mengenai pengaruh *good corporate governance* dan profitabilitas terhadap manajemen laba. Perusahaan jasa dipilih oleh peneliti karena banyaknya perusahaan jasa yang berada di Indonesia baik yang disediakan pemerintah maupun swasta yang memiliki kemungkinan terjadi manipulasi laporan keuangan yang dapat merugikan perusahaan. Maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah mengetahui Pengaruh *good corporate governance* dan profitabilitas terhadap manajemen laba di perusahaan jasa yang terdaftar di BEI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap manajemen laba
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba

D. Batasan Masalah

1. Pengukuran *corporate governance*
 - a. Komisaris independen
 - b. Kepemilikan manajerial
 - c. Komite audit
2. Untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan menggunakan *Return On Assets (ROA)*
3. Pengukuran manajemen laba menggunakan *Discretionary Accruals*
4. Objek penelitian pada Bursa Efek Indonesia
5. Periode tahun 2018-2019

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi

Memperkuat ilmu pengetahuan Khususnya tentang Pengaruh *good corporate governance* dan profitabilitas terhadap manajemen laba di perusahaan jasa yang terdaftar di BEI.

2. Bagi Subyek Peneliti

Diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Bagi penelitian

Peneliti ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dalam mata kuliah yang lebih nyata dan untuk menambah ilmu pengetahuan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis dan akan digunakan sebagai dasar untuk mendukung pengolahan data yang diperoleh serta penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini sebagai perumusan dan pengembangan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan. Dijelaskan juga mengenai populasi, sampel, dan teknik penyampelan, definisi operasional variabel penelitian serta metode analisis data.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang hasil analisis data yang meliputi uji statistik dan uji asumsi klasik. Dilanjutkan dengan hasil pengujian hipotesis dan pembahasannya.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari peneliti yang dilakukan